



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 14 JULI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

SELASA, 14 JULI 2026

BHS dan Wabup Mimik Desak Tanggul Diperkuat

Percepatan Pembuangan Air Lumpur Porong

Meluburnya lumpur di kawasan Porong kembali menjadi kekhawatiran. Ketua Kelompok Fraksi (Kopaksi) Komisi VII DPR RI Fraksi Partai Gerindra Bambang Haryo Soekaton (BHS) mendesak pemerintah pusat segera memperkuat tanggul, mempercepat pembuangan air lumpur ke Sungai Porong, serta menalisasikan Early Warning System (EWS) sebagai sistem peringatan dini.

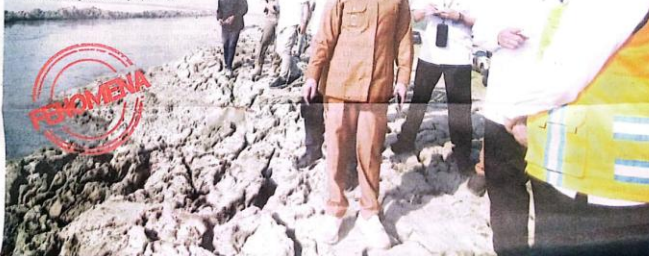
Desakan itu disampaikan BHS saat meninjau langsung kawasan Lumpur Porong bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana dan jajaran Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS).



Menurut BHS, kapasitas kolam penampungan lumpur sudah melampaui batas hingga menyebabkan lumpur beberapa waktu lalu. Kondisi tersebut harus segera ditangani agar tidak memicu bencana yang lebih besar.

"Lumpur sudah melebihi kapasitas dan sempat meluber. Kalau tidak segera ditangani, dampaknya bisa semakin besar," tegasnya. Ia menilai langkah paling mendesak adalah mempercepat pengaliran air dari kolam penampungan menuju Sungai Porong untuk.

BUTUH PENANGANAN: Kopaksi Komisi VII DPR RI Fraksi Partai Gerindra Bambang Haryo Soekaton (dua dari kanan bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana) meninjau kawasan Lumpur Porong, Senin (13/7).



BPBD Pastikan Tanggul Lumpur Lapindo Kondisi Aman

SIDOARJO (BM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo memastikan tanggul Lumpur Sidoarjo di Kecamatan Porong dalam kondisi aman setelah beredar informasi mengenai dugaan rembesan di tanggul kolam lumpur, akhir pekan lalu. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sidoarjo Sabinno Mariano dalam keterangan diterima di Sidoarjo, Jumat, menyebutkan, informasi mengenai dugaan rembesan tersebut beredar di media sosial pada Jumat siang dan menyebutkan adanya luapan di tanggul kolam lumpur kawasan Desa Siring, tepatnya di bagian selatan dekat bekas ruas jalan tol yang terputus.

"Kondisi sebenarnya adalah material lumpur yang terlihat meluap merupakan hasil kegiatan pengerukan menggunakan excavator. Ada penambahan tinggi

tanggul penganan," kata Sabinno. Menurutnya, BPBD menerima laporan terkait informasi tersebut sekitar pukul 13.32 dan segera mengerahkan personel ke lokasi untuk melakukan verifikasi kondisi lapangan yang kemudian dilakukan sekitar pukul 14.30. Selain melakukan peninjauan langsung, Sabinno menyebutkan BPBD juga berkoordinasi dengan Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS) guna memastikan penyebab material lumpur yang tampak meluap di area tanggul.

Hasil koordinasi menunjukkan bahwa kondisi tanggul lumpur terus dipantau dan dikendalikan oleh PPLS sehingga tidak ditemukan indikasi kebocoran maupun kerusakan pada konstruksi tanggul.

Material lumpur yang terlihat keluar merupakan dampak aktiviti

pengangkutan menggunakan alat berat berupa ekskavator sebagai bagian dari pekerjaan pemeliharaan dan penguatan tanggul. Kegiatan tersebut dilakukan sekaligus untuk meningkatkan kapasitas penganan melalui penambahan tinggi tanggul sehingga mampu mengendalikan debit lumpur dengan lebih baik. BPBD menegaskan kondisi di lokasi tidak menunjukkan situasi darurat maupun ancaman terhadap masyarakat karena seluruh aktivitas yang berlangsung masih berada dalam pengawasan petugas terkait. "Berdasar hasil pemantauan kami, kondisi tanggul lumpur di Porong berada dalam kategori aman," ujar Sabinno.

Ia menjelaskan bahwa penambahan tinggi tanggul setinggi 1,5 meter diilainya masih memadai untuk mengendalikan debit lumpur secara aman. (udi)



Subandi Target Perbaiki Jalan Bluru Kidul Sidoarjo Rampung Desember

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi meninjau proyek peningkatan Jalan Raya Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo. Ruas jalan yang selama ini menjadi salah satu titik langganan banjir itu diprioritaskan untuk dibenahi agar akses masyarakat kembali lancar, terutama menuju kawasan pelayanan publik.

Dalam sidaknya, Subandi menegaskan pembangunan jalan tersebut merupakan tindak lanjut dari komitmen modernisasi infrastruktur yang sebelumnya telah disampaikan pada akhir Mei 2026. Bahkan, anggaran yang semula dialokasikan untuk perbaikan ruas pendek di Kecamatan Sedati dialihkan ke Jalan Raya Bluru Kidul karena dinilai lebih mendesak.

"Ini menjadi prioritas karena Jalan Bluru Kidul sering tergenang banjir dan menjadi akses penting masyarakat, termasuk menuju Mal Pelayanan Publik. Kami ingin persoalan ini segera dituntaskan," kata Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak, Senin (13/7/2026).



TEGAS: Personel Polsek Tulangan memusnahkan arena sabung ayam di Dusun Keputran, Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, Minggu (12/7).

Polsek Tulangan Musnahkan Arena Sabung Ayam di Belakang Musala

TULANGAN-Jajaran Polsek Tulangan bergerak cepat menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan praktik perjudiran sabung ayam di Dusun Keputran, Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Minggu (12/7).

Kapolsek Tulangan AKP Rizki Arif Prabowo mengatakan, setelah menerima informasi dari warga, pihaknya langsung memerin-

Reskrim Ipda Abdul Haris bersama Kanit Provos Aiptu Abdulloh dan tujuh personel Polsek Tulangan untuk melakukan pengecekan ke lokasi yang berada di belakang sebuah musala.

"Setiap laporan dari masyarakat kami tindak lanjut dengan cepat. Ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menjaga situasi kamtibmas agar tetap aman dan

Saat tiba di lokasi, petugas menemukan arena yang diduga digunakan sebagai tempat sabung ayam. Namun, tidak ada aktivitas perjudiran karena orang-orang yang diduga terlibat telah meninggalkan lokasi sebelum polisi datang.

Meski tidak menemukan pelaku, polisi tetap mengambil tindakan dengan memusnahkan arena tersebut menggunakan cara dihakar.

Betonisasi Bluru Kidul Terkendala Bangunan yang Memakan Jalan

Pemkab Segera Membongkar

SIDOARJO - Proyek penggantian Jalan Bluru Kidul mengalami sejumlah hambatan. Adanya bangunan yang menjorok ke badan jalan jadi kendala pembangunan. Sebelum betonisasi dilanjutkan, pemkab bakal menervisir bangunan-bangunan tersebut. Tercatat, ada 50 bangunan yang melanggar aturan. Sedangkan telah memakan badan jalan. Selain pagar rumah, ada lapak milik UMKM yang sudah dibangun permanen. Kepala Desa Bluru Kidul



SIDAK: Bupati Subandi (kanan) meninjau betonisasi Jalan Bluru Kidul kemarin (13/7). Pemkab menargetkan pembangunan jalan sepanjang 1,6 kilometer itu rampung Desember 2026.

Fatkhur Rohman mengakui ada banyak bangunan yang semakin maju. Gara-gara itu, akses pengendara semakin sempit. Menurut Fatkhur, keberadaan bangunan yang menjorok ke jalan sudah seringkali dikeluhkan. "Sebagian besar punya UMKM. Kami akan berkoordinasi untuk menertibkan," kata Fatkhur. Dia menyebut, perlu waktu untuk membongkar bangunan yang sudah berdiri bertahun-tahun.

Ditargetkan Rampung Desember Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, betonisasi tidak bisa dilakukan selama

bangunan yang berdiri di badan jalan tetap dipertahankan. Karena itu, ia meminta Pemerintah Desa Bluru Kidul segera berkoordinasi dengan warga untuk pembongkaran. "Jalan ini menjadi salah satu prioritas kami, mengingat di sini sering terjadi banjir saat hujan," katanya. Selain memperbaiki jalan, proyek juga dibarengi pembangunan drainase di sisi kanan-kiri jalan. "Jalan memiliki lebar 11 meter dan panjang 1,6 kilometer lengkap dengan bahu jalan dan trotoar," tambah Subandi. Dia mengatakan, proyek rampung Desember 2026. (fui/ben)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hari Pertama Sekolah, Bupati Apresiasi Guru dan Wali Murid

Sidoarjo, Memorandum
Memasuki Hari Pertama Sekolah Tahun Ajaran Baru 2026/2027, Senin (13/7), Bupati Sidoarjo Subandi memberikan perhatian khusus kepada tenaga pendidik. Ia menyampaikan rasa terima kasih sekaligus menitipkan pesan mendalam kepada guru yang menjadi garda terdepan dalam membentuk masa depan generasi muda Sidoarjo.

Bupati memberi apresiasi tinggi atas kesabaran dan dedikasi guru dalam menyambut kehadiran murid-murid baru di sekolah. Menurutnya, peran

guru sangat krusial dalam menentukan kenyamanan anak di awal fase pendidikan mereka.

"Terima kasih kepada bapak dan ibu pendidik yang dengan

penyabaran menyambut anak-anak kita sebagai murid baru. Mari kita bersama-sama menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan," ujarnya.

Bupati menekankan jika tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjaga moralitas anak didik. Ia mengajak pahlawan tanpa tanda jasa di Sidoarjo untuk berkolaborasi aktif dalam membangun pondasi karakter

anak bangsa.

"Mari kita rawat dan jaga setiap anak kita agar dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berakhlak, dan berakhlak mulia," tegasnya.

Di samping memberikan pesan kuat untuk guru, Subandi juga tidak melupakan peran penting orang tua atau wali murid. Dia mengapresiasi para orang tua yang menyempatkan diri mengantar putra-putrinya masuk ke sekolah di hari pertama.



"Antar anak di hari pertama sekolah, untuk menjemput masa depan cerahnya"

Senin, 13 Juli 2026

Bupati Sidoarjo Subandi.

ma. Karena itu sebagai bentuk dukungan moral yang luar biasa.

"Kehadiran orang tua adalah sumber keberanian dan rasa percaya diri yang akan selalu dikenang oleh anak," tambahnya.

Kepada siswa-siswi baru, Subandi turut membakar semangat mereka agar tidak takut mencoba hal baru dan berani bermimpi tinggi demi masa depan.

"Jangan takut mencoba. Jangan malu bertanya. Jangan pula berhenti bermimpi demi mencapai cita-cita. Kabupaten Sidoarjo ada di tangan kalian," pungkasnya. (kri/jok/fdn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

SELASA, 14 JULI 2026

BHS dan Wabup Mimik Desak Tanggul Diperkuat

Percepatan Pembuangan Air Lumpur Porong

Melubernya lumpur di kawasan Porong kembali memicu kekhawatiran. Ketua Kelompok Fraksi (Kapoksi) Komisi VII DPR RI Fraksi Partai Gerindra Bambang Haryo Soekartono (BHS) mendesak pemerintah pusat segera memperkuat tanggul, mempercepat pembuangan air lumpur ke Sungai Porong, serta merealisasikan Early Warning System (EWS) sebagai sistem peringatan dini.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

DESAKAN itu disampaikan BHS saat meninjau langsung kawasan Lumpur Porong bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana dan jajaran Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS),



"Lumpur sudah melebihi kapasitas dan sempat meluber. Kalau tidak segera ditangani, dampaknya bisa semakin besar," tegasnya.

Ia menilai langkah paling mendesak adalah mempercepat pengaliran air dari kolam penampungan menuju Sungai Porong untuk

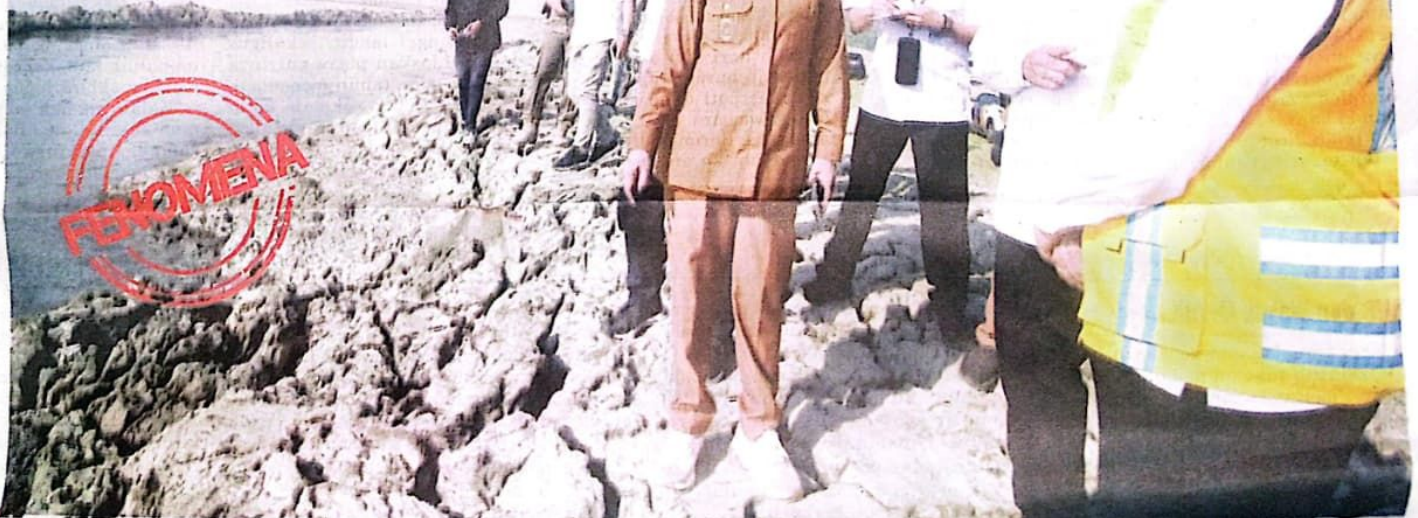
● Ke Halaman 10

BUTUH PENANGANAN: Kapoksi Komisi VII DPR RI Fraksi Partai Gerindra Bambang Haryo Soekartono (dua dari kanan) bersama Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meninjau kawasan Lumpur Porong, Senin (13/7).

Senin (13/7).

Menurut BHS, kapasitas kolam penampungan lumpur sudah melampaui batas hingga menyebabkan luapan beberapa wak-

tu lalu. Kondisi tersebut harus segera ditangani agar tidak memicu bencana yang lebih besar.



RADAR
SIDOARJO.ID

BHS dan Wabup Mimik...

mengurangi volume genangan. Selain itu, seluruh tanggul penahan lumpur harus diperkuat agar mampu menahan tekanan. "Saya minta penanganan pembuangan lumpur ke sungai dipercepat, terutama airnya. Kemudian seluruh tanggul harus diperkuat," ujarnya.

BHS juga menekankan pentingnya pembangunan sistem mitigasi bencana yang lebih komprehensif. Menurutnya, keberadaan Early Warning System (EWS) sudah menjadi kebutuhan mendesak mengingat banyak permukiman berada di sekitar kawasan terdampak.

"Kita harus segera merealisasikan Early Warning System agar masyarakat memiliki kesiapsiagaan jika terjadi kondisi darurat," katanya.

Selain itu, ia mengingatkan adanya potensi penurunan permukaan tanah apabila kondisi di dalam area lumpur berubah.

"Kalau airnya habis, bisa terjadi penu-

runan tanah yang berdampak pada permukiman warga. Ini harus diantisipasi sejak sekarang," ucapnya.

BHS juga meminta Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mempercepat penyusunan skenario evakuasi, penetapan titik kumpul, pembentukan posko BNPB dan Basarnas, serta pelaksanaan simulasi kebencanaan secara berkala.

"BNPB dan Basarnas harus memiliki posko di sini. Selain itu, perlu dilakukan safety drill secara rutin agar masyarakat siap menghadapi situasi darurat," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, BHS turut menyoroti berkurangnya anggaran penanganan Lumpur Porong dari Rp 227 miliar menjadi Rp 169 miliar. Menurutnya, pemangkasan anggaran berpotensi menghambat upaya pengendalian lumpur.

"Keselamatan masyarakat tidak boleh dihitung dengan anggaran. Nyawa harus menjadi prioritas dan wajib dilindungi negara. Ini perlu menjadi per-

hatian Kementerian PU," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana berharap pemerintah pusat segera mengambil langkah nyata agar masyarakat tidak terus dihantui ancaman luapan lumpur.

Mimik berharap tragedi Lumpur Porong yang telah berlangsung hampir dua dekade tidak kembali menimbulkan dampak yang lebih luas.

"Bencana yang terjadi hampir 20 tahun lalu belum sepenuhnya selesai. Jangan sampai kejadian serupa terulang. Kami akan terus berkoordinasi dengan DPR RI dan pemerintah pusat agar solusi segera terealisasi," tambahnya.

Di sisi lain, perwakilan Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS), Mahdani, menjelaskan pihaknya terus melakukan pengendalian dan mitigasi terhadap semburan lumpur. Salah satu langkah yang telah disiapkan adalah penyusunan Rencana Penanggulangan Darurat (RPD) sejak 2019. "Konsep RPD sudah selesai dis-

usun. Saat ini tinggal menunggu penetapan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

Mahdani mengatakan dokumen tersebut memuat skenario penanganan darurat secara rinci, mulai pembagian tugas antarinstansi, penentuan lokasi

400 Pekerja...

kesepakatan yang berlaku. Selain itu, hubungan kerja tetap terjalin sehingga pekerja dapat kembali bekerja ketika kondisi perusahaan membaik. Disnaker juga terus mengawasi perusahaan yang melakukan PHK agar seluruh hak pekerja dipenuhi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Kami terus melakukan pendampingan dan mengarahkan pekerja yang terkena PHK agar memperoleh kesempatan kerja baru melalui job fair maupun informasi lowongan kerja yang tersedia," katanya.

Selain melakukan pengawasan, Disnaker juga...

posko, hingga pelaksanaan latihan kebencanaan.

"Setelah ditetapkan, seluruh pihak akan kami koordinasikan agar masing-masing mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dalam penanganan keadaan darurat," pungkasnya. (dik/vga)

dampak PHK. Dari jumlah tersebut, 15 orang merupakan pekerja yang baru saja kehilangan pekerjaan.

Menurutnya, setiap proses PHK harus mengikuti mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan tidak boleh dilakukan secara sepihak.

"Perusahaan seharusnya menempuh tahapan terlebih dahulu sebelum melakukan PHK. Pekerja bisa dirumahkan dengan skema yang diatur sehingga PHK benar-benar menjadi pilihan terakhir," tegasnya.

FSPMI, lanjut Suyatno, juga mengawal pemenuhan hak-hak pekerja yang terkena PHK, mulai dari pembayaran pesangon hingga kewajiban lain yang

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi Target Perbaiki Jalan Bluru Kidul Sidoarjo Rampung Desember

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi meninjau proyek peningkatan Jalan Raya Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo. Ruas jalan yang selama ini menjadi salah satu titik langganan banjir itu diprioritaskan untuk dibenahi agar akses masyarakat kembali lancar, terutama menuju kawasan pelayanan publik.

Dalam sidaknya, Subandi menegaskan pembangunan jalan tersebut merupakan tindak lanjut dari komitmen modernisasi infrastruktur yang sebelumnya telah disampaikan pada akhir Mei 2026. Bahkan, anggaran yang semula dialokasikan untuk perbaikan ruas pendek di Kecamatan Sedati dialihkan ke Jalan Raya Bluru Kidul karena dinilai lebih mendesak.

“Ini menjadi prioritas karena Jalan Bluru Kidul sering tergenang banjir dan menjadi akses penting masyarakat, termasuk menuju Mal Pelayanan Publik. Kami ingin persoalan ini segera dituntaskan,” kata Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak, Senin (13/7/2026).

Menurut Subandi, proyek tersebut tidak hanya memperbaiki kualitas jalan, tetapi juga dilengkapi dengan sistem drainase yang lebih memadai untuk mengurangi genangan saat hujan. (sta/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



SERAHKAN BEASISWA: Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) memberikan beasiswa secara simbolis bagi siswi SMA di Sidoarjo. Pemerintah daerah sebelumnya telah menyalurkan sekitar 10.000 beasiswa pada tahun 2023, dan pada tahun ini, jumlah tersebut ditingkatkan menjadi 20.000 beasiswa sebagai komitmen memperkuat sektor pendidikan.

Pemkab Dorong Peningkatan SDM Lewat Beasiswa Bagi 4.000 Siswa

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mendorong peningkatan sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan melalui Program Beasiswa Pendidikan Kabupaten Sidoarjo 2026 bagi 4.000 siswa-siswi penerima.

"Investasi terbaik yang dapat dilakukan pemerintah adalah investasi pada sumber daya manusia. Kalau anak-anak kita memiliki pendidikan yang baik dan SDM yang unggul, mereka akan memiliki masa depan yang lebih baik sekaligus mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," kata Bupati Sidoarjo, Subandi, dalam keterangan diterima di Sidoarjo, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, hal tersebut merupakan upaya nyata pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemerataan akses pendidikan.

Ia menjelaskan, pemerintah daerah sebelumnya telah men-

yalurkan sekitar 10.000 beasiswa pada tahun 2023, dan pada tahun ini, jumlah tersebut ditingkatkan menjadi total 20.000 beasiswa sebagai komitmen memperkuat sektor pendidikan.

Subandi juga menegaskan pemerintah terus berupaya menekan angka anak putus sekolah serta meningkatkan kualitas lulusan agar mampu bersaing di dunia kerja dan mengurangi pengangguran, khususnya dari kalangan perguruan tinggi.

"Kita semua harus memastikan setiap tahun angka anak putus sekolah terus berkurang. Jangan sampai pemerintah sudah memberikan kesempatan melalui beasiswa, tetapi setelah lulus justru masih kesulitan mendapatkan pekerjaan. Karena itu kualitas SDM harus terus kita tingkatkan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Yudhi Iriyanto mengatakan program tersebut bertujuan

memperluas akses pendidikan, memberi apresiasi kepada pelajar dan mahasiswa berprestasi, serta mencetak generasi muda yang kompeten dan berdaya saing.

Dirinya menjelaskan, dari total kuota, sebanyak 1.000 beasiswa dialokasikan melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata untuk kategori prestasi, 1.000 beasiswa melalui Dinas Sosial, 1.500 beasiswa melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bagi anak yatim, serta 500 beasiswa untuk bidang keagamaan.

Yudhi menjelaskan proses seleksi dilakukan melalui verifikasi administrasi, pemeriksaan data, hingga pengecekan lapangan secara transparan dan akuntabel agar bantuan diterima sesuai sasaran.

"Semoga program ini terus berlanjut dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya untuk membantu mahasiswa dan pelajar dalam menempuh pendidikan serta meraih prestasi yang lebih baik," ujarnya. (udi)

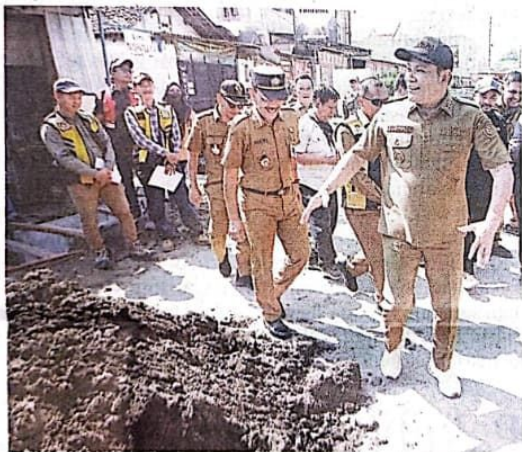
Betonisasi Bluru Kidul Terkendala Bangunan yang Memakan Jalan

Pemkab Segera Membongkar

SIDOARJO – Proyek penguatan Jalan Bluru Kidul mengalami sejumlah hambatan. Adanya bangunan yang menjorok ke badan jalan jadi kendala pembangunan. Sebelum betonisasi dilanjutkan, pemkab bakal menertibkan bangunan-bangunan tersebut.

Tercatat, ada 50 bangunan yang melanggar aturan. Seluruhnya telah memakan badan jalan. Selain pagar rumah, ada lapak milik UMKM yang sudah dibangun permanen.

Kepala Desa Bluru Kidul



SIDAK: Bupati Subandi (kanan) meninjau betonisasi Jalan Bluru Kidul kemarin (13/7). Pemkab menargetkan pembangunan jalan sepanjang 1,6 kilometer itu rampung Desember 2026.

Fatkhur Rohman mengakui ada banyak bangunan yang semakin maju. Gara-gara itu, akses pengendara semakin sempit. Menurut Fatkhur, keberadaan bangunan yang menjorok ke jalan sudah seringkali dikeluhkan.

"Sebagian besar punya UMKM. Kami akan berkoordinasi untuk menertibkan," kata Fatkhur. Dia menyebut, perlu waktu untuk membongkar bangunan yang sudah berdiri bertahun-tahun.

Ditargetkan

Rampung Desember

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, betonisasi tidak bisa dilakukan selama

bangunan yang berdiri di badan jalan tetap dipertahankan. Karena itu, ia meminta Pemerintah Desa Bluru Kidul segera berkoordinasi dengan warga untuk pembongkaran.

"Jalan ini menjadi salah satu prioritas kami, mengingat di sini sering terjadi banjir saat hujan," katanya. Selain memperlebar jalan, proyek juga *dibarengi pembangunan drainase* di sisi kanan-kiri jalan. "Jalan memiliki lebar 11 meter dan panjang 1,6 kilometer lengkap dengan bahu jalan dan trotoar," tambah Subandi. Dia menargetkan, proyek rampung Desember 2026. (ful/hen)

Jawa Pos

BPBD Pastikan Tanggul Lumpur Lapindo Kondisi Aman

SIDOARJO (BM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo memastikan tanggul Lumpur Sidoarjo di Kecamatan Porong dalam kondisi aman setelah beredar informasi mengenai dugaan rembesan di tanggul kolam lumpur, akhir pekan lalu.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Sidoarjo Sabinno Mariano dalam keterangan diterima di Sidoarjo, Jumat, menyebut, informasi mengenai dugaan rembesan tersebut beredar di media sosial pada Jumat siang dan menyebutkan adanya luapan di tanggul kolam lumpur kawasan Desa Siring, tepatnya di bagian selatan dekat bekas ruas jalan tol yang terputus.

"Kondisi sebenarnya adalah material lumpur yang terlihat meluap merupakan hasil kegiatan pengerukan menggunakan excavator. Ada penambahan tinggi

tanggul pengaman," kata Sabinno.

Menurutnya, BPBD menerima laporan terkait informasi tersebut sekitar pukul 13.32 dan segera mengerahkan personel ke lokasi untuk melakukan verifikasi kondisi lapangan yang kemudian dilakukan sekitar pukul 14.30.

Selain melakukan peninjauan langsung, Sabinno menyebut BPBD juga berkoordinasi dengan Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS) guna memastikan penyebab material lumpur yang tampak meluap di area tanggul.

Hasil koordinasi menunjukkan bahwa kondisi tanggul lumpur terus dipantau dan dikendalikan oleh PPLS sehingga tidak ditemukan indikasi kebocoran maupun kerusakan pada konstruksi tanggul.

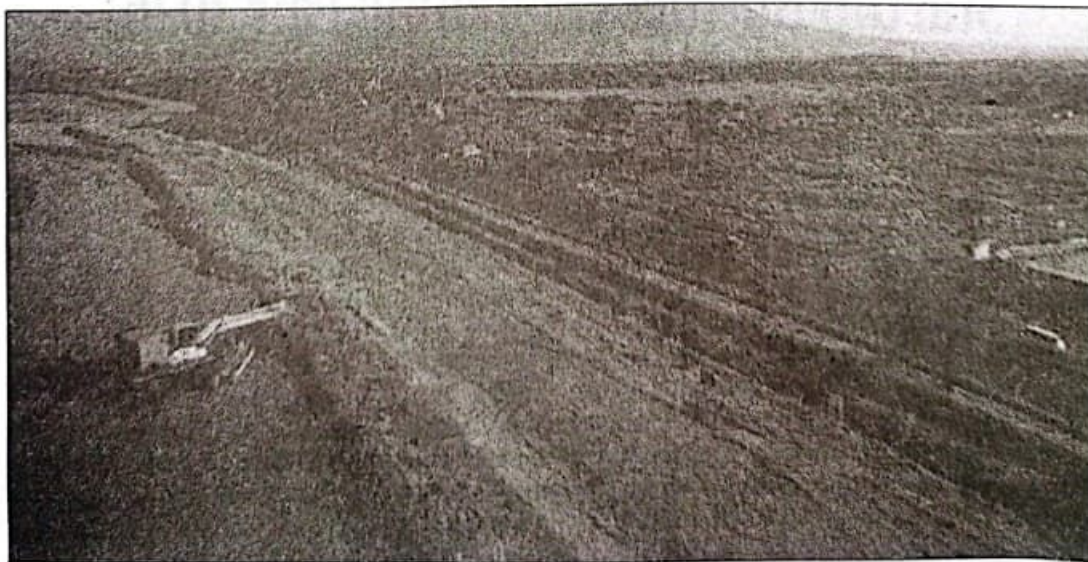
Material lumpur yang terlihat keluar merupakan dampak aktivi-

tas pengerukan menggunakan alat berat berupa ekskavator sebagai bagian dari pekerjaan pemeliharaan dan penguatan tanggul.

Kegiatan tersebut dilakukan sekaligus untuk meningkatkan kapasitas pengamanan melalui penambahan tinggi tanggul sehingga mampu mengendalikan debit lumpur dengan lebih baik.

BPBD menegaskan kondisi di lokasi tidak menunjukkan situasi darurat maupun ancaman terhadap masyarakat karena seluruh aktivitas yang berlangsung masih berada dalam pengawasan petugas terkait. "Berdasar hasil pemantauan kami, kondisi tanggul lumpur di Porong berada dalam kategori aman," ujar Sabinno.

Ia menjelaskan bahwa penambahan tinggi tanggul setinggi 1,5 meter dinilainya masih memadai untuk mengendalikan debit lumpur secara aman. (udi)



BM/IST

TINGGIKAN TANGGUL: Sebuah excavator saat meninggikan tanggul Lumpur Sidoarjo di Desa Siring, Kecamatan Porong, Sidoarjo, akhir pekan lalu. BPBD Kabupaten Sidoarjo memastikan tanggul Lumpur Sidoarjo di Kecamatan Porong dalam kondisi aman setelah beredar informasi mengenai dugaan rembesan di tanggul kolam lumpur



TEGAS: Personel Polsek Tulangan memusnahkan arena sabung ayam di Dusun Keputran, Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo, Minggu (12/7).

Polsek Tulangan Musnahkan Arena Sabung Ayam di Belakang Musala

TULANGAN-Jajaran Polsek Tulangan bergerak cepat menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan praktik perjudian sabung ayam di Dusun Keputran, Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Minggu (12/7).

Kapolsek Tulangan AKP Rizki Arif Prabowo mengatakan, setelah menerima informasi dari warga, pihaknya langsung memerintahkan tim yang dipimpin Kanit

Reskrim Ipda Abdul Haris bersama Kanit Provos Aiptu Abdulloh dan tujuh personel Polsek Tulangan untuk melakukan pengecekan ke lokasi yang berada di belakang sebuah musala.

"Setiap laporan dari masyarakat kami tindak lanjuti dengan cepat. Ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menjaga situasi kamtibmas agar tetap aman dan kondusif," ujar AKP Rizki.

Saat tiba di lokasi, petugas menemukan arena yang diduga digunakan sebagai tempat sabung ayam. Namun, tidak ada aktivitas perjudian karena orang-orang yang diduga terlibat telah meninggalkan lokasi sebelum polisi datang.

Meski tidak menemukan pelaku, polisi tetap mengambil tindakan dengan memusnahkan arena tersebut menggunakan cara dibakar.

● Ke Halaman 10



Polsek Tulangan Musnahkan...

Langkah itu dilakukan agar lokasi tidak kembali dimanfaatkan sebagai tempat perjudian. "Walaupun pelaku tidak berada di lokasi, kami tetap mengambil tindakan tegas agar tempat tersebut tidak lagi digunakan untuk aktivitas melanggar hukum," tegasnya.

AKP Rizki menegaskan, kepolisian tidak akan memberikan ruang bagi segala bentuk praktik perjudian di wilayah hukum Polsek Tulangan. Ia juga mengapresiasi peran aktif masyarakat yang berani melaporkan dugaan tindak pidana tersebut.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah peduli dan

berani melaporkan adanya dugaan praktik perjudian, baik melalui layanan Call Center 110 maupun secara langsung ke Polsek Tulangan. Kami mengajak seluruh warga untuk terus bersinergi dengan kepolisian agar lingkungan tetap aman, tertib, dan bebas dari perjudian maupun tindak kriminal lainnya," pungkasnya. (sur/vga)



400 Pekerja Terkena PHK selama 6 Bulan

KOTA-Gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) di Kabupaten Sidoarjo terus meningkat sepanjang semester pertama 2026. Selama periode Januari hingga Juni, sebanyak 400 pekerja kehilangan pekerjaan. Jumlah tersebut naik 100 orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Di sisi lain, sekitar 600 pekerja masih berstatus dirumahkan karena kondisi sejumlah perusahaan belum sepenuhnya pulih.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) mengingatkan perusahaan agar tidak menjadikan PHK sebagai langkah pertama dalam menghadapi persoalan usaha. PHK diminta menjadi opsi terakhir setelah berbagai upaya penyelamatan perusahaan dilakukan.

Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Anwar Khoifin, mengatakan kebijakan merumahkan pekerja masih lebih baik dibanding langsung melakukan PHK. Menurutnya, langkah tersebut memberi kesempatan bagi perusahaan memperbaiki kondisi keuangan tanpa kehilangan tenaga kerja berpengalaman.

“Saat ini sekitar 600 pekerja di Sidoarjo masih berstatus dirumahkan. Kondisi ini memberi ruang bagi perusahaan untuk memperbaiki keuangannya tanpa harus kehilangan tenaga kerja yang sudah berpengalaman,” ujarnya, Senin (13/7).

Anwar menjelaskan, pekerja yang dirumahkan tetap memiliki peluang memperoleh penghasilan sesuai

● Ke Halaman 10

400 Pekerja...

kesepakatan yang berlaku. Selain itu, hubungan kerja tetap terjalin sehingga pekerja dapat kembali bekerja ketika kondisi perusahaan membaik.

Disnaker juga terus mengawasi perusahaan yang melakukan PHK agar seluruh hak pekerja dipenuhi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Kami terus melakukan pendampingan dan mengarahkan pekerja yang terkena PHK agar memperoleh kesempatan kerja baru melalui job fair maupun informasi lowongan kerja yang tersedia," katanya.

Selain melakukan pengawasan, Disnaker rutin menggelar bursa kerja untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan sebagai upaya mempercepat penyerapan tenaga kerja di Sidoarjo.

Sementara itu, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Kabupaten Sidoarjo, Suyatno, mengungkapkan pihaknya saat ini mendampingi sekitar 50 pekerja yang ter-

dampak PHK. Dari jumlah tersebut, 15 orang merupakan pekerja yang baru saja kehilangan pekerjaan.

Menurutnya, setiap proses PHK harus mengikuti mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan tidak boleh dilakukan secara sepihak.

"Perusahaan seharusnya menempuh tahapan terlebih dahulu sebelum melakukan PHK. Pekerja bisa dirumahkan dengan skema yang diatur sehingga PHK benar-benar menjadi pilihan terakhir," tegasnya.

FSPMI, lanjut Suyatno, juga mengawal pemenuhan hak-hak pekerja yang terkena PHK, mulai dari pembayaran pesangon hingga kewajiban lain yang menjadi tanggung jawab perusahaan.

"Kami memastikan hak pekerja dipenuhi sesuai ketentuan. Penyelesaian secara musyawarah harus dikedepankan agar hak pekerja terlindungi sekaligus memberi kesempatan bagi perusahaan memulihkan kondisi usahanya tanpa kehilangan sumber daya manusia yang berpengalaman," pungkasnya. (dik/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Bakar Arena Sabung Ayam Kemantren



Polisi membakar arena sabung ayam di Kemantren, Kecamatan Tulangan.

Persempit Praktik Perjudian

Sidoarjo, Memorandum

Respons cepat ditunjukkan jajaran Polsek Tulangan, Polresta Sidoarjo, menindaklanjuti laporan masyarakat terkait dugaan aktivitas perjudian sabung ayam di Dusun Keputran, Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Minggu (12/7).

Berbekal informasi warga, Kapolsek Tulangan AKP Rizki Arif Prabowo, memerintahkan tim yang dipimpin Kanitreskrim Ipda Abdul Haris, didampingi Aiptu Abdulloh dan tujuh personel Polsek Tulangan segera mendatangi lokasi yang berada di belakang sebuah musala.

Setiiba di lokasi, petugas

menemukan arena yang diduga digunakan sebagai tempat perjudian sabung ayam. Namun, saat dilakukan pemeriksaan, para terduga pelaku telah melarikan diri sebelum kedatangan aparat Kepolisian. Meski tak menemukan pelaku di lokasi, petugas tetap mengambil langkah tegas dengan memusnahkan arena sabung ayam itu melalui pembakaran. Tindakan ini dilakukan agar lokasi tersebut tidak kembali dimanfaatkan sebagai tempat perjudian yang meresahkan masyarakat.

Langkah cepat Polsek Tulangan mendapat apresiasi dari warga karena dinilai menunjukkan keseriusan Kepo-

lisian dalam memberantas penyakit masyarakat yang berpotensi mengganggu keamanan dan ketertiban. Selain melanggar hukum, praktik perjudian juga berisiko memicu konflik sosial dan merusak kehidupan bermasyarakat. Kanitreskrim Ipda Abdul Haris menyampaikan apresiasi kepada masyarakat yang telah berperan aktif memberikan informasi kepada Kepolisian.

"Kami mengapresiasi kepedulian warga yang telah memberikan informasi baik melalui 110 maupun langsung ke Polsek Tulangan. Kami mengimbau masyarakat agar tidak ragu melaporkan apabila mengetahui adanya aktivitas sabung ayam maupun bentuk perjudian lainnya. Kerja

sama antara masyarakat dan Kepolisian merupakan kunci menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif," ujarnya.

Ia menegaskan, Polsek Tulangan akan terus meningkatkan patroli serta merespons setiap laporan masyarakat sebagai wujud komitmen Polri Presisi dalam memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Kepolisian juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus menjaga sinergi dalam menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif, sehingga ruang gerak pelaku perjudian maupun tindak kriminal lainnya semakin sempit di wilayah Kecamatan Tulangan. (Hum/jok/ftn)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jawa Pos • SELASA 14 JULI TAHUN 2026 | HALAMAN 9

MUI Terbitkan Fatwa Haram Penggunaan Rokok Elektrik

Seiring Penyalahgunaan
untuk Konsumsi Narkotika

SURABAYA – Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur menerbitkan fatwa haram terkait penggunaan rokok elektrik. Langkah itu diambil seiring maraknya dugaan penyalahgunaan rokok elektrik, terutama untuk konsumsi narkotika. Berdasarkan Fatwa Nomor 1 Tahun 2026, MUI Jatim menetapkan lima ketentuan mengenai keharaman penggunaan rokok

elektrik atau yang lebih dikenal dengan *vape*.

Pertama, rokok elektrik haram digunakan oleh kelompok rentan, seperti anak-anak dan ibu hamil. Selain itu, rokok elektrik juga diharamkan digunakan di ruang publik.

"Karena dapat menimbulkan mudarat bagi orang lain sehingga dinyatakan haram," kata Ketua Umum MUI Jatim Prof KH Abdul Halim Soebahar.

Selain itu, kata Kiai Halim, MUI Jatim juga mengharamkan penggunaan rokok elektrik sebagai sarana me-

FATWA HARAM ROKOK ELEKTRIK OLEH MUI JATIM

Kelompokan larangan terkait rokok elektrik meliputi lima hal:

• Rokok elektrik haram digunakan oleh kelompok rentan, antara lain anak-anak, remaja, ibu hamil, serta penderita penyakit tertentu.

• Rokok elektrik haram digunakan di ruang publik karena berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi orang di sekitarnya.

• Rokok elektrik haram digunakan sebagai media penyalahgunaan narkotika.

• Rokok elektrik haram diproduksi atau diperjualbelikan secara ilegal.

Haram memfasilitasi penyalahgunaan rokok elektrik.



ngonsumsi narkotika dan zat sejenis.

"Mengingat, saat ini, sudah banyak fakta tentang penyalahgunaan rokok elektrik ini," katanya.

Dalam fatwanya, MUI Jatim juga mengharamkan fasilitas

penyalahgunaan rokok elektrik, termasuk memproduksi rokok elektrik secara ilegal.

Melalui Kajian

Sebelum menerbitkan fatwa haram tersebut, MUI Jatim menyatakan bahwa

keputusan itu telah melalui kajian mendalam. Selain kajian ilmiah, MUI juga melibatkan para ahli dari Dinas Kesehatan, BPOM, BNN, hingga kepolisian. "Kami tidak boleh mengeluarkan fatwa tanpa melalui proses tersebut. Ini adalah bentuk tanggung jawab akhir MUI," ujar Kiai Halim.

Menurutnya, indikasi penyalahgunaan rokok elektrik saat ini semakin nyata. Salah satu buktinya adalah penggerebekan di sebuah kompleks pergudangan di

Gresik pada awal Juli lalu oleh Badan Narkotika Nasional (BNN). Dalam operasi tersebut, petugas mengamankan 3,37 ton ganja yang diduga akan diolah menjadi cairan isi ulang (*cartridge*) *vape*.

"Vape menjadi media penyebaran narkoba yang sulit diprediksi. Bahkan, jika Anda berada di ruang publik seperti di *mal* dan kebetulan ikut menghirup uap *vape* yang sudah dimodifikasi dengan narkoba, saat Anda melakukan tes urine, hasilnya pasti positif," ujarnya.

Rekomendasikan Pelarangan Total

Sebagai langkah preventif, MUI Jatim melayangkan rekomendasi kepada pemerintah dan kepolisian untuk memperketat pengawasan terhadap rokok elektrik.

Selain itu, para ulama juga meminta pemerintah mempertimbangkan kebijakan pelarangan total terhadap produksi dan distribusi rokok elektrik di Indonesia. Langkah tersebut dinilai perlu apabila tren penyalahgunaan *vape* untuk narkotika terus meningkat. (ian/ris)

Jawa Pos



ANGGER BONDAM/JAWA POS

MERESAHKAN: Garis polisi membentang di bekas ruang operator Stasiun Sawotratap, Gedangan, kemarin (13/7). Masyarakat meminta bangunan itu dibongkar karena sering dipakai mabuk-mabukan.

Stasiun Sawotratap Dipakai Mesum Sesama Jenis

SIDOARJO – Bekas ruang operator Stasiun Sawotratap, Gedangan, disegel warga bersama kepolisian. Ruangan seluas 15 meter persegi itu diduga kerap dijadikan tempat mabuk-mabukan hingga mesum pasangan sesama jenis.

Menurut Yuliani, warga sekitar, dugaan adanya asusila didasarkan pada kesaksian masyarakat. Ada motor yang seringkali keluar masuk saat malam hari. "Kami tidak berani melarang saat mengetahuinya," ujarnya.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Surabaya Denny Michels Adlan mengatakan, pihaknya telah menerima laporan terkait kondisi bangunan bekas ruang operator tersebut. Menurutnya,

sejak 2020 bangunan itu sudah tidak lagi digunakan seiring tidak aktifnya layanan naik turun penumpang di Stasiun Sawotratap.

Denny menjelaskan, pihaknya telah beberapa kali melakukan penertiban di stasiun yang terletak antara Gedangan dan Waru itu. "Sering ada tunawisma tinggal dan beberapa kali sudah ditertibkan," katanya. Denny menyebut bahwa bangunan rencananya dibongkar untuk proyek Surabaya Regional Railway Line (SRRL).

Kapolsek Gedangan Kompol Anak Agung GPW membenarkan adanya penyelengan. Polisi akan melakukan pengawasan di lokasi kejadian pasca bangunan pasang police line. (eza/hen)

Jawa Pos

Hidup Sehat, Berat Turun 40 Kilogram

BUKAN karena hidup susah dan stres, sehingga pejabat eselon II di Kabupaten Sidoarjo ini, berat badannya turun sampai 40 kg. Yang semula 120 kg sekarang menjadi 80 kg. Tetapi justru

karena dirinya ingin hidup lebih sehat.

“Badan gemuk, tubuh terasa berat, terutama saat berjalan,” komentar Kepala Dinas Perkim Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo, Ir M.Bachruni Aryawan MT, belum lama ini.

Menurut Bachruni program dietnya atas tuntunan dari dokter. Sudah hampir 4 bulan ini, dirinya sudah menjalaninya. Di-

rinya merasa, tidak merasa gejala apa-apa selama



M. Bachruni Aryawan

» ke halaman 11

Hidup Sehat, Berat Turun 40 Kilogram

● Sambungan hal 1

menjalani program diet ketat tersebut.

“Berat badan saya idealnya 60 kg, bila melihat tinggi badan saya,” komentar pejabat Sidoarjo yang akan memasuki masa purna tugas pada tahun 2027 itu.

Dirinya mengatakan program diet yang ia lakukan hanya mengonsumsi obat dari dokter saja. Belum sampai melakukan gerak olah raga.

“Mungkin ditambah olah raga akan semakin turun ya, nanti akan saya konsultasikan dengan dokter,” lanjutnya dengan tersenyum.

Dari saudara-saudaranya, Bachruni mengaku hanya dirinya saja yang badannya gemuk sampai gendut. Tetapi menurut pria yang tinggal di Kota Surabaya itu, kemungkinan ada turunan dari sang ibu.

Dengan kondisi tubuh yang sempat gendut, dirinya juga bersyukur karena dalam proses seleksi pemilihan komisaris BPR Delta Artha Sidoarjo, dari unsur Pemkab Sidoarjo, belum lama ini, dirinya mengaku telah lolos terpilih, beberapa hari lalu. Mengungguli beberapa rivalitasnya juga dari sesama pejabat eselon II di Pemkab Sidoarjo.

“Tubuh gendut juga membawa berkah,” katanya sambil tertawa.

Dengan menjadi Komisaris BPR Delta Artha Sidoarjo, dirinya nanti akan punya tupoksi untuk pengawasan dan mengawal jalannya tata kelola kebijakan yang dijalankan oleh BPR milik Pemkab Sidoarjo itu.

Komisaris dari unsur Pemkab Sidoarjo, menurut Bachruni sangat dibutuhkan, karena sekitar 95 persen saham di BPR Delta Artha Sidoarjo itu adalah milik dari Pemkab Sidoarjo. [kus.gat]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Belum Sarapan, Murid Pingsan saat Apel MPLS

Sebagian Mengantuk di Sekolah

SIDOARJO - Berbagai cerita mewarnai Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) pada hari pertama kemarin (13/7). Di SMPN 1 Gedangan, tujuh siswa sempat pingsan saat apel. Selain belum sarapan, kondisi mereka juga tidak fit. Setelah libur panjang, banyak siswa kaget dengan kegiatan pembelajaran. Bahkan, ada banyak yang mengantuk saat MPLS.

Kepala SMPN 1 Gedangan

Aris Setiawan mengatakan, para siswa yang pingsan langsung dibawa ke ruang UKS untuk mendapatkan penanganan. "Alhamdulillah kondisinya sudah membaik dan tidak ada yang sampai dirujuk ke rumah sakit," katanya kemarin (13/7). Aris menjelaskan, sekolah melakukan evaluasi setelah kejadian tersebut. Dia mengingatkan 322 peserta didik baru agar menjaga kondisi tubuh sebelum mengikuti rangkaian MPLS.

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti

Lastiningsih menjelaskan, pelaksanaan MPLS tahun ini mengusung konsep MPLS ramah. Netti meminta agar sekolah menghindari kegiatan yang tidak berkaitan dengan tujuan MPLS. Perpeloncoan tidak diperbolehkan, termasuk melibatkan alumni dalam pelaksanaan kegiatan.

Dia menambahkan, sekolah diberi ruang menyesuaikan materi selama MPLS sesuai karakteristik masing-masing. "Materi pilihannya banyak. Dapat dipilih sesuai karakteristik sekolah," imbuh Netti. (ful/hen)



LAWAN KANTUK: Seorang murid baru menguap saat mengikuti rangkaian MPLS di SMPN 1 Gedangan kemarin (13/7). Setelah libur panjang, sebagian siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran.

Jawa Pos